

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan melaksanakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali lebih lanjut mengenai data-data yang berkaitan dengan Komunikasi Dakwah Tuan Guru H. Alawi Al Alafi Lc Di Kabupaten Tanah Bumbu.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data berbentuk kata-kata dengan tujuan untuk menjelaskan kondisi fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam melalui pengumpulan data. Pendekatan kualitatif yang dimaksud adalah pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Nana Syaodih Sukmadinata menyatakan bahwa penelitian Kualitatif deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan fenomena alamiah maupun rekayasa manusia dan lebih memperhatikan kualitas, karakteristik dan keterkaitan antar kegiatan.<sup>1</sup>

Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, defenisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini lebih mementingkan proses dibandingkan dengan hasil akhir. Oleh karena itu, urutan-urutan kegiatan dapat berubah sewaktu-waktu tergantung pada

---

<sup>1</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Sedangkan deskriptif adalah membuat penjelasan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat tertentu. Dengan pendekatan tersebut peneliti dapat mencari data-data terkait Komunikasi Dakwah Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC Di Kabupaten Tanah Bumbu.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis berusaha untuk mendeskriptifkan secara mendalam dan sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan mengenai Komunikasi Dakwah Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC Kabupaten Tanah Bumbu.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Tuan Guru H. Alawi Al Alafi QH., LC yang merupakan sumber utama untuk mendapatkan informasi berupa data-data dan fakta-fakta mengenai Komunikasi Dakwah Di Kabupaten Tanah Bumbu.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan titik fokus perhatian dalam penelitian. Dengan ini maka yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan Komunikasi dakwah ceramah yang disampaikan dan metode dakwah yang digunakan oleh Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC Di Masjid Jami Nurul Huda.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dengan judul Analisis Kegiatan Dakwah Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC Di Kabupaten Tanah Bumbu bertempat di Desa Banjarsari Kec. Angsana Kab. Tanah Bumbu.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang didapat di lapangan.

Adapun data yang dikaji dalam penelitian ini adalah :

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada masyarakat sekitar sebagai informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Maka dengan ini, data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan juru dakwah sesuai dengan rumusan masalah di atas mengenai komunikasi dakwah yang di gunakan oleh Tuan Guru H. Alawi Al-Alafi, QH., LC.

## b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literature, dokumen dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Karena salah satu tujuan daripada penelitian ini adalah untuk mendapatkan data. Ada tiga teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2009:209) yaitu observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Yaitu penulis langsung mendatangi kediaman Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC di Desa Banjarsari . Guna untuk mendapatkan data-data yang akurat tentang komunikasi dakwah Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC, serta turut dalam pengajian yang dipimpin langsung oleh beliau. Satu kali dalam seminggu, yaitu tiap hari rabu pukul 18.30 WIB atau setelah maghrib yang diadakan di Masjid Jami Nurul Huda.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan secara langsung oleh pewawancara kepada orang lain. Teknik ini memiliki keuntungan karena dapat digunakan

pada responden yang buta huruf baik anak-anak maupun orang dewasa. Selain itu wawancara juga bisa dilakukan dengan tatap muka maupun tidak seperti wawancara via telepon. Hasil wawancara dapat di catat atau di rekam dengan alat perekam. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC langsung agar mendapatkan data yang valid.

### 3. Dokumenter

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, tulisan, foto dan lain-lain. Data tersebut digunakan untuk mendukung data-data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini misalnya dokumen dapat berupa foto saat Tuan Guru H. Alawi Al Alafi, QH., LC melakukan kegiatan Di masjid.

## **F. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data sudah selesai dalam periode tertentu. Walaupun pada saat observasi maupun wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila setelah di analisis jawaban terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagu sampai data dianggap cukup.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

### **1. Reduksi data**

Reduksi diartikan sebagai proses memilih, mengelompokkan dan menggabungkan data kasar yang muncul dari data-data pendukung di lapangan. Data tersebut akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar mempermudah peneliti dalam melihat gambaran langsung secara keseluruhan dari penelitian. Dengan mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk tertulis dan dilengkapi dengan dokumen-dokumen pendukung maka penyajian data akan membuahkan suatu kesimpulan.

### **3. Penarikan kesimpulan**

Kesimpulan didapat dari verifikasi secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti berupaya untuk menganalisis dan mencari pola, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. dalam penelitian ini kesimpulan dapat ditarik dari pengambilan intisari dari rangkaian hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi.